

Written by sekretariat
Friday, 23 March 2018 16:22 -



BANTEN. Februari 2018. Pada Agustus 2017 lalu, PT Farmsco Feed Indonesia—yang merupakan bagian dari Harim Group—memulai kiprahnya di Indonesia. Memiliki lahan seluas 17,2 hektar, pabrik pakan asal Korea Selatan ini berdiri di Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

Di Korea, Farmsco telah dikenal luas sebagai perusahaan dengan pertumbuhan yang pesat dan berdiri sejak tahun 1973. Farmsco bergerak dibidang pakan untuk semua jenis ternak dan makanan produk hasil hewan dan telah aktif melakukan kegiatan ekspor produk pakan ke sejumlah negara. Atas dasar pengalaman inilah, Farmsco yakin dapat masuk ke pasar Indonesia dengan membawa segala keunggulannya.

Menurut Kwun Chun Nyun, President PT Farmsco Feed Indonesia mengungkapkan, ketertarikannya berinvestasi di Indonesia salah satunya dikarenakan ekonomi Indonesia yang terus meningkat setiap tahun, sehingga konsumsi daging khususnya daging ayam pun turut meningkat. Di masa depan, ia memiliki ekspektasi bahwa kenaikan ini akan terjadi beberapa kali lipat.

Kualitas menjadi perhatian yang utama bagi Farmsco sejak awal. “Kami memproduksi pakan berdasarkan pengalaman dari Korea, sehingga kami siap menyediakan produk yang memiliki kualitas tinggi. Saya yakin hal ini dapat mendukung peningkatan usaha serta benefit bagi peternak,” ungkap Kwun.

Bangunan pabrik PT Farmsco Feed Indonesia menempati area seluas 8 hektar. Kapasitas produksi dari pabrik tersebut mencapai 40.000 metrik ton per bulan. Untuk saat ini, Farmsco memproduksi pakan ayam petelur (layer), ayam pedaging (broiler), dan breeder yang didukung

Written by sekretariat
Friday, 23 March 2018 16:22 -

dengan berbagai fasilitas mutakhir yang menunjang untuk pengolahan pakan. PT Farmsco Feed Indonesia juga didukung secara penuh oleh divisi Research and Development (RnD) Center dari Korea.

“Produksi awal kita sudah melebihi target dari yang direncanakan. Kita berharap kedepan lebih mendapat kepercayaan dari customer,” ungkap Lee Kang Cheol, Production Director PT Farmsco Feed Indonesia.

Awal tahun 2018 menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh industri pakan di Indonesia terhadap penerapan bebas penggunaan antibiotic growth promoter (AGP free) dalam pakan. Kwun memberikan komentarnya terkait hal ini.

“Pakan kami yang di Korea sudah AGP free empat tahun lalu. Kami sangat paham sistemnya. Teknologi ini akan kami terapkan di produk pakan PT Farmsco Feed Indonesia,” tutur Kwun.

Ke depan Farmsco akan mengembangkan pakan untuk ternak unggas lainnya serta pakan aqua. “Kami ingin memperluas bisnis yang terintegrasi di Indonesia,” pungkas Kwun. **(WK)**